ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel *work family conflict* terhadap kinerja karyawan melalui *work life balance* sebagai variabel intervening yang dimiliki karyawan PT Jasa Marga TollRoad Operator Cabang Semarang dan Batang. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner penelitian.

Populasi penelitian ini menggunakan karyawan tetap dan sudah menikah dari level *top* dan *middle line management* pada PT Jasa Marga TollRoad Operator Cabang Semarang ABC dengan jumlah 52 orang dan PT Jasa Marga TollRoad Operator Cabang Batang – Semarang dengan jumlah 34 orang. Sehingga total jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan alat analisis *software SmartPLS.*

Temuan menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan, *work family conflict* berpengaruh negatif terhadap *work life balance*, *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan *work life balance* memediasi *work family conflict* terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian ini berarti *work family conflict* perlu diturunkan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada level *top* dan *middle line management* PT Jasa Marga TollRoad Operator Semarang dan Batang. Selain itu, *work life balance* perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan pada level *top* dan *middle line management* PT Jasa Marga TollRoad Operator Semarang dan Batang.

Kata kunci : work family conflict, work life balance, kinerja karyawan

SEMARANG
FEB UNDIP